



**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *CURRENT RATIO* DAN
RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE TERHADAP HARGA
SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program sarjana ekonomi

Oleh :

Agit Muhammad Ziad

NPM: 18510023

Dosen Pembimbing:

Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

NIDN. 0607047601

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

NIDN. 0606056901

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DARUL
ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

(UNDARIS)

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN
RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE (ROCE) TERHADAP HARGA SAHAM
DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016 - 2021.

Oleh:

Agit Muhammad Ziad

NPM: 18510023

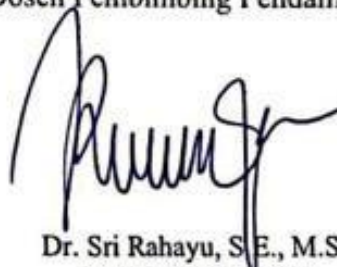
Bahwa skripsi ini telah disetujui dan dapat dilaksanakan, dan telah
mendapat persetujuan pada tanggal... 29 November 2022

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Eka Handriani, S.E., M.M
NIDN. 0607047601

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si
NIDN. 0606056901

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN
RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE (ROCE) TERHADAP HARGA
SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016 - 2021.**

Oleh :

Agit Muhammad Ziad

NPM : 18510023

Skripsi ini telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 16 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati SE., M.M.

NIDN : 0606096201

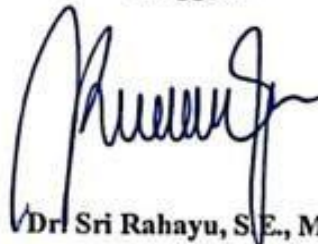
Anggota



Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

NIDN. 0607047601

Anggota



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

NIDN. 0606056901

ABSTRAK

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan (Nasir, 2016). Indeks Saham LQ45 adalah representasi atau cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan

kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan. Adapun GAP dalam penelitian ini yaitu adanya fluktuasi harga saham perusahaan di indeks saham LQ45 serta terdapat beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham diantaranya yakni *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Capital Employee* (ROCE) serta dengan adanya fenomena yakni melemahnya indeks saham LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Capital Employee* (ROCE) terhadap harga saham indeks saham LQ45 tahun 2016-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini ada 18 perusahaan selama 6 tahun dari 2016-2021 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 dan dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi sederhana dan berganda, serta uji regresi sederhana dan berganda. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil analisa menunjukkan variabel EPS menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.805), nilai regresi sebesar (0.646), t hitung sebesar (13.990) > t tabel sebesar 1.659 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang berarti EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham LQ45. Variabel CR menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.088), nilai regresi sebesar (0.086), t hitung sebesar (2.609) > t tabel sebesar 1.659 dan nilai signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$ yang berarti CR secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel ROCE menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.352), nilai regresi sebesar (1.058), t hitung sebesar (3.558) > t tabel sebesar 1.659 dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ yang artinya ROCE secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari pengujian semua variabel independent secara simultan diperoleh F hitung sebesar $79.350 > F$ tabel 2.69 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya secara bersama-sama EPS, CR, dan ROCE berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Current Ratio, Return on Capital Employee, Harga Saham*

ABSTRACT

Shares are securities that are a sign of ownership of a person or entity to a company (Nasir, 2016) The LQ45 Stock Index is a representation or reflection of the stock prices of 45 issuers on the Indonesia Stock Exchange which were selected based on the highest liquidity considerations and the largest market capitalization with the following criteria: other criteria that have been determined The GAP in this study is the fluctuation of company stock prices in the LQ45 stock index and there are several factors that are thought to have an influence on stock prices including Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Return on Employee Capital (ROCE) as well as the phenomenon of the weakening of the LQ45 stock index. This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Employee Return on Capital (ROCE) on the stock price of the LQ45 stock index in 2016-2021.

This research uses quantitative methods. The data used is secondary data published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). Indonesia Capital Market Directory (ICMD) The sample was determined using a purposive sampling technique. The sample in this study was 18 companies for 6 years from 2016-2021, so the number of samples in this study was 108 and analyzed using SPSS version 25. The data testing technique used in this study includes the classic assumption test, simple and multiple correlation tests, and simple and multiple regression tests. Furthermore, hypothesis testing uses the coefficient of determination, t test and F test.

The results of the analysis show that the EPS variable produces a correlation value of (0.805), a regression value of (0.646), t count of (13,990) > t table of 1.659 and a significance value of 0.000 < 0.05 which means that EPS partially has a positive effect on LQ45 stock prices. The CR variable produces a correlation value of (0.088), a regression value of (0.086), t count of (2.609) > t table of 1.659 and a significance value of 0.010 < 0.05 which means that CR partially has a positive effect on stock prices. The ROCE variable produces a correlation value of (0.352), a regression value of (1.058), t count of (3.558) > t table of 1.659 and a significance value of 0.001 < 0.05 which means that ROCE partially has a positive effect on stock prices. From testing all the independent variables simultaneously, it was obtained that F count was 79.350 > F table 2.69 and a significance value of 0.000 < 0.05, which means that together EPS, CR, and ROCE have a significant effect on LQ45 stock prices.

Keywords: Earning Per Share, Current Ratio, Return on Employee Capital, Stock Price

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Return on Capital Employee* terhadap Harga saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman-GUPPI (Undaris) Ungaran. Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan dalam membuat skripsi, namun semua itu dapat diatasi karena bantuan yang sangat tulus dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hono Sejati, S.H, M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan dan bimbingan, mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis menyelesaikan Proposal ini.
3. Ibu Dr. Eka Handriyani SE., M.M selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan dan bimbingan, mengoreksi dan memberikan pengarahan serta petunjuk pada saat penulis

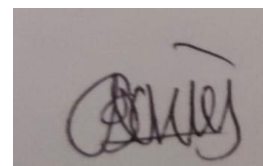
menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati SE., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan nasihat dengan penuh perhatian selama pengujian skripsi ini
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 28 Maret 2023

Penulis,



Agit Muhammad Ziad

18.51.0023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah, 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Keluarga penulis yang selalu menyayangi, mendukung, dan mendoakan penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan keberkahan dalam setiap langkahnya dan semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan, kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.
2. Almamaterku tercinta tempat menimba ilmu-ilmu yang bermanfaat, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) semoga semakin jaya, maju, dan berkualitas.
3. Seseorang spesial bagi saya yang tidak dapat saya ungkapkan dengan kata-kata atas rasa terima kasih saya.
4. Sahabat-sahabat dan teman saya yang selalu mendukung dan memberi semangat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. <i>Signaling Theory</i>	16
2. Pasar Modal.....	17
3. Saham.....	18
4. Harga Saham	19
5. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	20
6. <i>Current Ratio (CR)</i>	21
7. <i>Return on Capital Employed (ROCE)</i>	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hubungan Antar Variabel.....	25
1. Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> terhadap Harga saham LQ45.....	25
2. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Harga saham LQ45	26
3. Pengaruh <i>Return on Capital Employed (ROCE)</i> terhadap Harga saham LQ45	27
4. Pengaruh <i>Earning per Share (EPS)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Return on Capital Employed (ROCE)</i> terhadap Harga saham LQ45	28
E. Perumusan Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)	32
2. Variabel Bebas (Variabel Independen).....	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
1. Populasi	32
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Uji Korelasi	38
4. Uji Regresi.....	41
5. Uji Koefisien Determinasi	42
6. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
1. Perusahaan LQ45	47
2. Perkembangan Indeks LQ45	47
3. Rata - Rata EPS, CR dan ROCE Perusahaan Dalam Indeks LQ45	49
B. Analisis Data	50
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Uji Korelasi	57
4. Uji Regresi.....	60
5. Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	65
6. Uji Hipotesis.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021	3
Tabel 1. 2 EPS Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021	5
Tabel 1. 3 CR Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2021	6
Tabel 1. 4 ROCE Perusahaan LQ45 Tahun 2016-2021.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4. 1 Perkembangan Indeks EPS, CR, ROCE LQ45 di BEI tahun 2016-2021	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah LN.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi Sederhana EPS dengan Harga Saham.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi Sederhana CR dengan Harga Saham	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Sederhana ROCE dengan Harga Saham.....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Korelasi Berganda.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana EPS terhadap Harga Saham	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CR terhadap Harga Saham.....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ROCE terhadap Harga Saham.....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Berganda	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	24
Gambar 3. 1 Grafik Uji T.....	44
Gambar 3. 2 Grafik Uji F (Simultan).....	46
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Indeks Saham LQ45 Tahun 2016-2021 ...	50
Gambar 4. 2 Grafik Uji T Variabel EPS.....	68
Gambar 4. 3 Grafik Uji T Variabel CR.....	69
Gambar 4. 4 Grafik Uji T Variabel ROCE.....	70
Gambar 4. 5 Grafik Uji F.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan (Nasir, 2016). Eksistensi pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) dan juga dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Wardiyah, 2017).

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang, salah satunya yakni saham. Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten (www.idx.co.id). Seiring berjalannya waktu, pasar modal tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi bagi para investor namun juga dapat menjadi mata pencaharian, terutama dari instrumen saham. Pasar saham sendiri

menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen lain, bahkan dapat mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan (Fadli, 2021).

Investor perlu mempelajari seluk-beluk investasi saham terlebih dahulu dan juga pertimbangan-pertimbangan maupun informasi-informasi yang mempengaruhinya, agar investor bisa terhindar dari kerugian yang tidak seharusnya terjadi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan (Jafar, et al, 2019). Laporan keuangan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menganalisa saham salah satunya menggunakan analisa fundamental.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran. Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendekteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Pendekatan fundamental memberikan dasar teoritis perhitungan nilai intrinsiknya yang dapat ditentukan berdasarkan faktor fundamental perusahaan (Desiana et al, 2017). Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham, demikian sebaliknya semakin menurun kinerja perusahaan maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham, salah satunya yakni Indeks Saham LQ45, Indeks Saham LQ45 adalah representasi atau cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan oleh BEI setiap 6 bulan sekali pada bulan Februari - Juli serta Agustus – Januari (www.idx.co.id). Berikut ini adalah harga saham perusahaan – perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 selama tahun 2016 – 2021.

Tabel 1. 1

Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	16.775	13.150	11.825	14.575	12.325	9.500
2	ASII	8.275	8.300	8.225	6.925	6.025	5.700
3	GGRM	63.900	83.800	83.625	53.000	41.000	30.600
4	HMSP	3.830	4.730	3.710	2.100	1.505	965
5	ICBP	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	8.700
6	INDF	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850	6.325
7	INTP	15.400	21.950	18.450	19.025	14.475	12.100
8	KLBF	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615
9	PTBA	12.500	2.640	4.300	2.660	2.810	2.710
10	PTPP	3.810	2.640	1.805	1.585	1.865	990
11	SMGR	9.175	9.900	11.500	12.000	12.425	7.250
12	SMRA	2.360	1.550	1.655	1.005	805	835
13	UNVR	38.800	55.900	45.400	42.000	7.350	4.110
14	WIKA	2.360	1.550	1.655	1.990	1.985	1.105
RATA - RATA		13942,86	16023,21	15112,14	12682,86	8605,357	6607,5

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sejak tahun 2017 rata – rata harga saham perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni dari 16.023,86 di tahun 2017 menjadi 15.112,14 ditahun 2018 dan penurunan masih terus terjadi hingga akhir tahun 2021 yakni sebesar 6.607,5. Menurunnya rata - rata harga saham perusahaan di indeks saham

LQ45 ini juga berarti menurunnya harga – harga saham perusahaan yang berada dalam indeks tersebut. Terdapat beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap harga saham diantaranya yakni *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Capital Employee* (ROCE).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham (Darmaji dan Fakhruddin, 2012:154). EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan prospek earnings perusahaan di masa depan. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat (Rahmadewi dan Abundanti, 2018)

Tabel 1. 2

EPS Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	1098,515	1098,167	790,1139	126,581	464,376	1074,128
2	ASII	452,0848	572,2077	676,1264	575,0236	458,7295	632,0097
3	GGRM	3467,971	4030,661	4050,266	5613,102	3974,729	2913,235
4	HMSP	109,7184	108,9301	116,3914	119,7753	73,7751	61,35845
5	ICBP	311,3814	303,8245	399,487	491,8997	636,1372	677,4433
6	INDF	599,8463	585,9696	565,1036	750,3806	996,77	1275,973
7	INTP	1051,365	505,2162	311,2917	511,6084	490,6882	485,8417
8	KLBF	50,15208	52,33589	73,19341	73,66178	59,72512	68,94932
9	PTBA	878,5977	394,7024	444,5155	350,7086	209,0095	697,6066
10	PTPP	185,7179	180,3911	180,8522	169,0597	50,31685	58,29483
11	SMGR	764,5657	344,4355	520,2215	382,3895	450,8698	351,0647
12	SMRA	41,93942	36,90619	47,87094	42,49183	17,04532	33,29762
13	UNVR	837,5717	918,0291	1193,898	929,2473	187,7729	150,9344
14	WIKA	186,5511	220,5344	337,1644	426,235	35,93581	23,90479
	RATA - RATA	716,8556	668,0222	693,3212	754,4403	578,9915	607,4316

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata EPS perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2016 sampai 2021 cukup fluktuatif. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik (Rahmadewi dan Abundanti, 2018). Sejalan dengan hasil penelitian Dewi dan Suwarno (2022) serta Efendi dan Ngatno (2018) yang menemukan hasil bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun berbeda dengan penelitian Hamzah (2020) yang menemukan hasil bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) Menurut Brigham dan Houston (2010:134) adalah rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. CR merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, seperti lambat membayar tagihan (utang usaha), tagihan bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada asset lancar, rasio lancar akan menurun, dan hal tersebut merupakan tanda adanya masalah (Risyalidi, et al, 2019).

Tabel 1. 3

CR Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	1,027537	1,838442	1,462891	2,85	3,312619	1,57946
2	ASII	1,239383	1,228632	0,112633	1,29	1,543202	1,544277
3	GGRM	1,937891	1,935536	2,058063	2,06	2,912284	2,090732
4	HMSP	5,234131	5,27233	4,301966	3,28	2,454136	1,881379
5	ICBP	2,406782	2,428285	1,951733	2,54	2,257613	1,799185
6	INDF	1,508131	1,502715	1,06629	1,27	1,373263	1,34106
7	INTP	3,674455	3,703071	3,863486	4,77	2,917323	2,43984
8	KLBF	4,131144	4,509401	4,657703	4,35	4,116625	4,445188
9	PTBA	1,655829	2,46337	2,31511	2,49	2,159961	2,427991
10	PTPP	1,545857	1,444837	1,231002	1,37	1,144567	1,118962
11	SMGR	1,272519	1,567751	1,967161	1,36	1,352719	1,074599
12	SMRA	2,054415	1,459293	1,452176	1,24	1,422263	1,869848
13	UNVR	0,605632	0,633693	0,732485	0,65	0,660927	0,614071
14	WIKA	1,586411	1,343957	1,618718	1,39	1,085234	1,005871
RATA - RATA		2,13429	2,23795	2,05653	2,20872	2,05091	1,80232

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata CR perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2016 sampai 2021 cenderung mengalami penurunan, penurunan yang cukup signifikan terjadi pada 2 tahun terakhir yakni di tahun 2020 dan 2021, penurunan CR ini juga diikuti menurunnya harga saham yang

cukup signifikan di tahun yang sama. CR adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. CR yang rendah menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya CR terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Rahmadewi dan Abundanti, 2018). Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Risyaldi, et al, (2019) serta Hamzah (2020) yang menemukan hasil bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham, namun berbeda dengan hasil penelitian Sitorus, et al (2022) yang menemukan hasil bahwa CR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Faktor lain yang juga di duga kuat berpengaruh yakni *Return On Capital Employee* (ROCE). ROCE adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba (Aziza,et.al, 2021). Rinaldi (2021) ROCE adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas dan efisiensi dari modal yang digunakan. Dengan kata lain, ROCE mengukur kinerja dalam menghasilkan profit berdasarkan modal. Rasio ini digunakan untuk menganalisa investasi modal kerja. Berikut ini adalah rata rata ROCE perusahaan LQ45.

Tabel 1. 4

ROCE Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2021

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	0,125545	0,158526	0,113332	0,03	0,07599	0,137601
2	ASII	0,165575	0,18676	0,200702	0,18	0,111336	0,150036
3	GGRM	0,225738	0,247383	0,232184	0,28	0,165118	0,122905
4	HMSP	0,497774	0,49526	0,50798	0,51	0,369079	0,313523
5	ICBP	0,269677	0,256174	0,28391	0,28	0,197914	0,181552
6	INDF	0,16807	0,163796	0,149188	0,16	0,157021	0,166005
7	INTP	0,158601	0,093143	0,060299	0,10	0,096875	0,108336
8	KLBF	0,248012	0,233279	0,020202	0,03	0,198491	0,194832
9	PTBA	0,255574	0,439695	0,417897	0,30	0,190781	0,427096
10	PTPP	0,107998	0,125834	0,131271	0,09	0,024109	0,02631
11	SMGR	0,166303	0,090231	0,125395	0,09	0,093193	0,083489
12	SMRA	0,070208	0,054603	0,056289	0,10	0,048402	0,067311
13	UNVR	1,822155	1,811513	1,603045	1,87	1,864732	1,734813
14	WIKA	0,10363	0,099946	0,137008	0,15	0,018627	0,01128
	RATA - RATA	0,313204	0,318296	0,288479	0,298507	0,257976	0,266078

Sumber : Data yang diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata – rata ROCE perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 dari tahun 2016 sampai 2021 cenderung fluktuatif. Dikutip dari tabel di atas menyebutkan bahwa ROCE menunjukkan berapa banyak pendapatan operasional yang dihasilkan untuk setiap modal yang diinvestasikan. ROCE yang lebih tinggi selalu lebih menguntungkan, karena ini menunjukkan bahwa lebih banyak keuntungan dihasilkan setiap modal yang digunakan. Widyarini dan Ridha (2019) menyatakan bahwa Perusahaan dengan nilai ROCE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga mencerminkan kinerja perusahaan lebih baik. Perusahaan dengan laba tinggi diharapkan dapat memberikan return yang tinggi, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara analisa fundamental terhadap harga saham diantaranya adalah penelitian

yang dilakukan oleh Desiana (2017) tentang pengaruh *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *dividend yield ratio* (DYR), *dividend payout ratio* (DPR), *book value per share* (BVS) dan *price book value* (PBV) terhadap harga saham. Penelitian tersebut mengatakan variabel *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *book value per share* (BVS), *price book value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham variabel *dividen payout ratio* (DPR) dan *dividen yield ratio* (DYR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel *price earning ratio* (PER), *earning per share* (EPS), *dividen yield ratio* (DYR), *divine payout ratio* (DPR), *book value per share* (BVS), *price book value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Variabel *price book value* (PBV) adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Ngatno (2018) tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham dengan *Earning Per Share* (EPS) sebagai *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016), menemukan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi yaitu EPS. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS adalah variabel yang sepenuhnya dimediasi dan secara signifikan dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Chabibatul Latifah, Hana (2020) tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap

harga. Saham. Dengan objek penelitian perusahaan pertambangan di Indonesia pada tahun 2008 – 2017. Penelitian tersebut mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa rutin dividen dibayarkan, maka tidak akan berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Suwarno (2022) tentang pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan, menemukan hasil bahwa variabel *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Perusahaan harus lebih memfokuskan kinerja yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* untuk dapat meningkatkan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh *Earning per share* (EPS), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on capital employee* (ROCE) terhadap Harga saham cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain serta dengan adanya fenomena yakni melemahnya indeks saham LQ45. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian ini maka peneliti tertarik untuk mengujinya kembali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yakni sejak tahun 2017 rata – rata harga saham perusahaan yang masuk dalam indeks saham LQ45 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni dari 16.023,86 ditahun 2017 menjadi 15.112,14 ditahun 2018 dan penurunan masih terus terjadi hingga akhir tahun 2021

yakni sebesar 6.607,5. dan masih adanya perbedaan hasil penelitian, maka peneliti ingin mengkaji kembali Pengaruh *Earning per share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employee* (ROCE) terhadap Harga saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Dari permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Apakah *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021?
3. Apakah *Return on capital employee* (ROCE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021?
4. Apakah *Earning per share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employee* (ROCE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on capital employee* (ROCE) terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employee* (ROCE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45 periode 2016-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Praktik
 - a. Bermanfaat bagi calon investor, kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
 - b. Bagi emiten, sebagai sinyal bahwa laporan keuangan yang mereka publikasikan sangat berarti untuk berbagai pihak dalam memilih kondisi perusahaan
 - c. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, terutama mengenai pengaruh EPS, CR, dan ROCE terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.
2. Secara Teori
 - a. Bermanfaat bagi calon investor, kreditur sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi dunia penelitian di lingkungan akademik dan profesional agar dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori berkaitan dengan analisis fundamental.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengukuran- pengukuran variabel yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (Labiba, et al, 2021). Rumus menghitung EPS adalah sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. *Current ratio (CR)*

Menurut Risyaldi (2019) *Current ratio* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan cara membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rumus Menghitung CR adalah sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

3. *Return on Capital Employed (ROCE)*

Return on Capital Employed (ROCE) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba (Aziza,et.al, 2021). Rumus menghitung ROCE adalah sebagai berikut :

$$\text{ROCE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aset} - \text{Kewajiban}} \times 100\%$$

4. Harga saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar., maka harga pasar adalah *closing price* (Efendi dan Ngatno, 2018)

F. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dibuatlah secara singkat isi dari tiap bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab pertama berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi EPS, CR, ROCE, dan Harga Saham pada indeks saham LQ45 periode 2016-2021.

BAB II : LANDASAN TEORI, pada bab kedua berisi teori-teori dan pandangan mengenai variabel yang diteliti, hasil penelitian-penelitian terdahulu, model penelitian dan pembahasan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ketiga berisi penjelasan mengenai bentuk penelitian, objek yang diteliti, operasionalisasi variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini berisi gambaran umum kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Signaling Theory*

Teori Sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap pergantian sikap pemakai data. Pengungkapan data akuntansi bisa mengirimkan sinyal positif jika industri memiliki prospek yang baik (*good news*) ataupun sebaliknya sinyal kurang baik (*bad news*) di masa mendatang (Kuncorowati, et al, 2021). *Signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan sebagai kepentingan internal. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham (Mayangsari, 2018).

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1997) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek (Mariani dan Suryani, 2018).

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan di Indonesia dalam berinvestasi serta sebagai sumber pendanaan. Saham (*stock*) merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih oleh investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan

sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Nasir, 2016). Pasar Modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat dana perusahaan”. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), *equity* (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal dapat bermanfaat bagi investor, emiten, pemerintah dan lembaga penunjang lainnya (Efendi dan Ngatno, 2018).

Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana dan pasar sekunder (UU no. 21 tahun 2011 tentang OJK). Pasar primer adalah pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan. Pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang telah ada (sekuritas lama) di bursa efek dan sebagai sarana transaksi jual beli efek antar investor.

3. Saham

Saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Wujud saham

adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu dividen (pembagian keuntungan) dan *capital gain* (selisih antara harga beli dengan harga jual) (Efendi dan Ngatno, 2018).

Jogiyanto (2016) saham (*stock*) adalah hak kepemilikan perusahaan yang dijual. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas yang lain dari saham, yaitu yang disebut dengan saham preferen (*preferren stock*). Selanjutnya menurut Kasmir (2016) saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

4. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar (Efendi dan Ngatno, 2018). Harga saham merupakan harga saham pasar pada waktu yang sesuai ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham terkait di pasar saham. Harga saham adalah harga pasar sebenarnya yang paling mudah ditentukan karena harga saham di pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sedang ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (Purnamasari, 2016).

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai nilai yang baik, maka nilai saham perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada waktu periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk pengambilan investasi. Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawarannya. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor) (Hamzah, 2020).

Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif setiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Susilawati, 2012).

5. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (Labiba, et al, 2021). *Earning per share* (EPS) adalah laba bersih yang siap di bagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar

keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Semakin tinggi *earning per share* (EPS) semakin baik kinerja perusahaan karena semakin besar keuntungan yang dibagikan dan harga saham semakin tinggi karena investor menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut (Ekawati, 2020).

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* (EPS) sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham (Indah dan Parlia, 2017).

6. *Current Ratio* (CR)

Menurut Risyaldi (2019) *current ratio* (CR) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan sejauh mana perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan cara membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016).

Current Ratio (CR) adalah ratio yang menilai tingkat likuiditas perusahaan, rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Dalam *Current Ratio* (CR) ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya (Hamzah, 2020). *Current ratio* (CR) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, *Current Ratio* (CR) dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Jika nilai rasio ini 1 berarti bisnis memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancar. Jika Rasio di atas 1 berarti perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada kewajiban lancar; dan jika rasio di bawah 1 berarti kewajiban lancar lebih besar dari pada aktiva lancar. Investor biasanya lebih memilih rasio lancar yang lebih rendah karena itu menunjukkan bahwa aset perusahaan bekerja untuk menumbuhkan perusahaan (Aziza, et al, 2021).

7. *Return on Capital Employed* (ROCE)

Return on Capital Employed (ROCE) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba (Aziza,et.al, 2021). Rinaldi (2020) ROCE adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas dan efisiensi dari modal yang digunakan. Dengan kata lain, ROCE mengukur kinerja dalam menghasilkan profit berdasarkan modal. Rasio ini digunakan untuk menganalisa investasi modal kerja.

Pengembalian modal yang digunakan ROCE adalah ukuran mendasar dari kinerja bisnis. Rasio mengungkapkan hubungan antara laba bersih yang dihasilkan oleh bisnis dan modal jangka panjang yang diinvestasikan dalam bisnis. ROCE dianggap oleh banyak orang sebagai ukuran utama profitabilitas karena membandingkan input (modal yang diinvestasikan) dengan output (laba). Perbandingan ini adalah sangat penting dalam menilai efektivitas dana yang telah dikerahkan (Taufiq, 2019). Dapat disimpulkan bahwa ROCE adalah ukuran efisiensi manajemen dalam penerapan atau penggunaan dana atau sumber daya organisasi dalam suatu waktu tertentu periode keuangan. Hal ini diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan modal yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dan ditetapkan sebagai persentase atau pecahan.

B. Penelitian Terdahulu

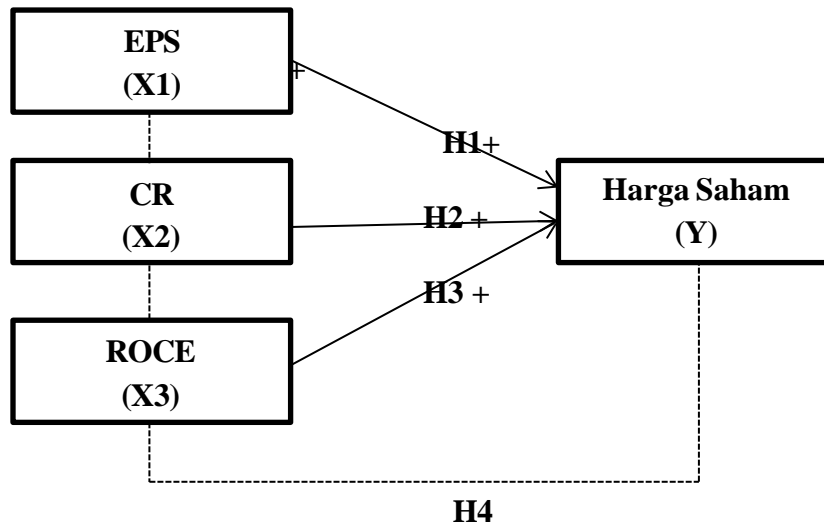
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Metode	Hasil
1	Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016), (Efendi dan Ngatno, 2018)	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel mediasi yaitu EPS. Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS adalah variabel yang sepenuhnya dimediasi dan secara signifikan dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi harga saham adalah EPS, sedangkan variabel

No	Judul dan Peneliti	Metode	Hasil
			ROA tidak mempengaruhi harga saham. Serta variabel EPS dapat memediasi hubungan antara ROA dan harga saham.
2.	Pengaruh Current Ratio dan Return On Assets terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017), (Risyalidi, et al, 2019)	Regresi Berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio dan return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham
3	Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018, (Hamzah, 2020)	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Earning Per Share tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham
4.	Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Assets Turn Over (Tato), Dan Return On Capital Employed (Roce) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017), (Taufiq dan Khairunnisa, 2019)	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan ROCE tidak berpengaruh terhadap return Saham, sedangkan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap return Saham
5	Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020) (Dewi Dan Suwarno, 2022)	Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Assets, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity berpengaruh negative terhadap harga saham

Sumber : disarikan dari berbagai jurnal ilmiah

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

D. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham LQ45

Earning Per Share (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (Labiba, et al, 2021). *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Semakin tinggi *earning per share* (EPS) semakin baik kinerja perusahaan karena semakin besar keuntungan yang dibagikan dan harga saham semakin tinggi karena investor menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut (Ekawati, 2020).

Indah dan Parlia (2017) menyebutkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar

saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* (EPS) sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila *earning per share* (EPS) perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta memberikan keuntungan tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Ekawati, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian Dewi Dan Suwarno, (2022) yang menemukan hasil bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga saham LQ45

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2016). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menilai tingkat likuiditas perusahaan, rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Dalam *Current Ratio* (CR) ini akan diketahui sejauh mana

aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya (Hamzah, 2020).

Nilai *current ratio* (CR) yang tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik pula. Hal itu akan membuat risiko likuidasi yang dialami perusahaan akan semakin kecil atau dengan kata lain semakin kecil pula risiko yang ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Apabila nilai *current ratio* (CR) rendah maka harga saham perusahaan tersebut turun juga atau semakin tinggi nilai *current ratio* (CR) perusahaan maka harga saham perusahaan juga naik. Hal ini disebabkan karena *current ratio* (CR) juga mempengaruhi harga pasar dari harga saham yang bersangkutan (Putra, et al, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian (Hamzah, 2020) yang menemukan hasil bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return on Capital Employed* (ROCE) terhadap Harga saham LQ45

Return on Capital Employed (ROCE) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba (Aziza,et.al, 2021). (Rinaldi, 2020) *Return on Capital Employed* (ROCE) adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas dan efisiensi dari modal yang digunakan. Dengan kata lain, ROCE mengukur kinerja dalam

menghasilkan profit berdasarkan modal. Rasio ini digunakan untuk menganalisa investasi modal kerja.

Return on Capital Employed (ROCE) yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Saat kinerja perusahaan semakin baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Income Return*) pendapatan juga akan semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil *Return on Capital Employed* (ROCE) maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, saat kinerja perusahaan semakin buruk maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Income Return*) pendapatan juga akan semakin kecil. Jika *Return on Capital Employed* (ROCE) semakin tinggi maka akan mengindikasikan harga saham yang tinggi dan ketika *Return on Capital Employed* (ROCE) rendah mengindikasikan harga saham yang rendah (Rahmadewi & Abudanti, 2018) Sejalan dengan hasil penelitian (Taufiq dan Khairunnisa, 2019) yang menemukan hasil bahwa *Return on Capital Employed* (ROCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Capital Employed* (ROCE) terhadap Harga saham LQ45

Rinaldi (2020) *Return on Capital Employed* (ROCE) adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas dan efisiensi dari modal yang digunakan. Dengan kata lain, *Return on Capital Employed* (ROCE) mengukur kinerja dalam menghasilkan profit berdasarkan modal. Rasio ini

digunakan untuk menganalisa investasi modal kerja. *Return on Capital Employed* (ROCE) yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Saat kinerja perusahaan semakin baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Income Return*) pendapatan juga akan semakin besar.

Tingginya pendapatan atau laba juga berdampak pada meningkatnya *earning per share* (EPS) maupun untuk membayar kewajiban jangka pendek (*Current ratio*) perusahaan. Besarnya ROCE, EPS dan CR menunjukkan bahwa kinerja perusahaan itu sangat baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan akhirnya harga saham juga akan mengalami peningkatan. Sejalan dengan hasil penelitian Hamzah, (2020) dan Taufiq dan Khairunnisa, (2019) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Capital Employed* (ROCE) berpengaruh terhadap Harga saham.

E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2018) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti “di bawah” dan “thesa” yang berarti “kebenaran”. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang keberadaannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0₁: *Earning per share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

Ha₁: *Earning per share* (EPS) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.

H0₂: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

Ha₂: *Current Ratio* (CR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.

H0₃: *Return on capital employee* (ROCE) tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

Ha₃: *Return on capital employee* (ROCE) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45.

H0₄: *Earning per share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employee* (ROCE) tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

Ha₄: *Earning per share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employee* (ROCE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan perhitungan statistik. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu penentuan yang sangat penting sebelum melakukan penelitian sehingga harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya penelitian itu sendiri. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam indeks LQ45 selama 6 tahun dari periode 2016 sampai 2021. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan ke dalam dua katagori, variabel dependen (diberi dengan simbol Y) dan variabel independen (diberi dengan simbol x). Identifikasi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham yang diukur menggunakan *closing price*.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Earning per share* (EPS), *Current ratio* (CR), dan *Return on capital employe* (ROCE).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut sugiyono (2018) dimana populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian selama 6 tahun adalah 270.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun berturut-turut sejak 2016-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam keadaan laba selama 6 tahun berturut-turut sejak tahun 2016-2021.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk Rupiah selama 6 tahun berturut-turut sejak tahun 2016-2021.
- d. Perusahaan LQ45 selain perusahaan perbankan.

Populasi sampel pada penelitian ini sebanyak 45 perusahaan setelah dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara

menetapkan kriteria-kriteria tertentu, didapatkan Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan LQ45 di BEI.

Berdasarkan perhitungan pengumpulan data, Jumlah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021 adalah 45 perusahaan. Perusahaan LQ45 yang tidak memenuhi kriteria sampel sebanyak 27 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria penarikan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Sedangkan periode tahun penelitian 6 tahun maka total sampel yang dapat dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 108 sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan, dan laporan sejenis lainnya setiap perusahaan. Data yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data yang digunakan adalah data LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai 2021.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan data dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) tahun 2016-2021 melalui situs internet www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan teknik mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2016-2021 dan Laporan Keuangan pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Data ini dapat diperoleh dari:

- a. Laporan Keuangan Perusahaan
- b. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)
- c. Bursa Efek Indonesia (BEI)

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi memberikan gambaran tentang variabel-variabel dalam penelitian ini yang dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum, jumlah data, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan multikolonieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametik *One Kolmogorov Smirnov*. Pedoman untuk pengambilan keputusan didasarkan pada :

- 1.) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen, maka distribusi data normal.
- 2.) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui keberadaan korelasi antar variabel bebas (independen) dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki variabel independen yang tidak saling berkorelasi. Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen yang ada dalam metode berkorelasi satu sama lain, ketika korelasi antar variabel independen sangat tinggi maka sulit untuk memisahkan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap

multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* >0.10 dan $VIF <10$, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*times series*). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston (DW), dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Waston. Model dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai dw lebih besar dari nilai du pada tabel. (Ghozali, 2018).

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Park. Park mengusulkan mengkuadratkan nilai residual (U_i^2) dan meregresikan variabel LN^2_i dijadikan variabel dependen. Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya jika di atas 5% atau di atas 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi Sederhana

Menurut (Sugiyono. 2018) Analisis korelasi sederhana didalam penelitian ini berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara (X) dengan (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi bernilai negatif maka terjadi

sebaliknya yakni hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.

Tabel 3. 1

Intcrpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 -0.199	Sangat Rcmdah
0.20-0.399	Rcmdah
0.40 -0.599	Sedang
0.60 -0.799	Kuat
0.80- 1.000	Sangat Kuat

Menghitung koefisien korelasi pearson dengan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X : Variabel independen (EPS, CR dan ROCE)

Y : Variabel dependen (Harga saham)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

n : Jumlah sampel

b. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin

kuat. sebaliknya nilai sernakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi berganda dengan tiga variabel independent adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$R_{X_1X_2Y} = \frac{\sqrt{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} + 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}}{1 - r^2_{X_1X_2}}$$

Keterangan :

- $r_{X_1X_2Y}$: Korelasi X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y
- $r_{y.x1}$: Koefisien korelasi antara X1 dengan Y
- $r_{y.x2}$: Koefisien korelasi antara X2 dengan Y
- r_{x1x2} : Koefisien korelasi antara X1 dengan X2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga + 1. atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq 1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu :

- a. Jika R-squared bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- b. Jika R-squared bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
- c. Jika R-squared bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.

- d. Jika R-squared bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat

4. Uji Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dan hubungan antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent (Y) apabila nilai variabel independent (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y : a+bx$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Harga saham)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independent (EPS, CR, ROCE)

b. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai

rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003) dalam Ghazali (2018). Jadi regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dirumuskan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : *Harga Saham*

X₁ : EPS

X₂ : CR

X₃ : ROCE

a : Koefisien Regresi

ε : Standar eror

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari beberapa variabel yang diteliti. Menurut Ghazali (2017) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tidak bebasnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel amat terbatas. Tetapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

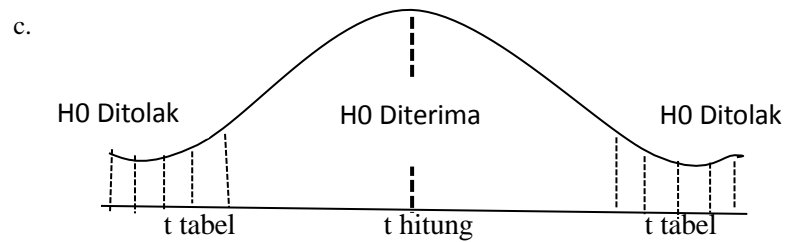
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gujarati, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas dengan tidak bebas

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 (Ghozali, 2018). Cara pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak. Ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Grafik Uji T

Jika nilai t hitung positif prinsipnya adalah t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak yang berarti X_1, X_2, X_3 secara parsial berpengaruh terhadap Y , apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima yang berarti X_1, X_2, X_3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y . Sedangkan apabila t hitung negatif prinsipnya adalah $-t$ hitung $<$ $-t$ maka H_0 ditolak yang berarti X_1, X_2, X_3 secara parsial berpengaruh terhadap Y , apabila nilai $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel maka H_0 diterima yang berarti X_1, X_2, X_3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y . Nilai t tabel diperoleh dari tingkat signifikansi (α) dan derajat bebas yaitu $(n - [k+1])$ jumlah n (sampel) dikurangi jumlah variabel independent dan dependent dalam model. Dalam penelitian ini, apakah harga saham LQ45

dipengaruhi oleh EPS, CR, dan ROCE. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H0 :Tidak ada pengaruh variabel independent (EPS, CR, dan ROCE) secara parsial terhadap variabel dependent (Harga Saham LQ45).

H1 :Ada pengaruh variabel independent EPS terhadap variabel dependent (Harga Saham LQ45).

H2 :Ada pengaruh variabel independent CR (Harga Saham LQ45).

H3 :Ada pengaruh variabel independent ROCE terhadap variabel dependent (Harga Saham LQ45).

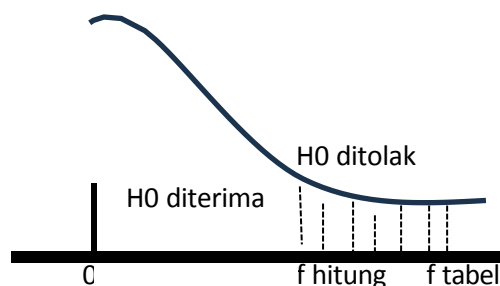
b. Uji F (Simultan)

Uji layak model (uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05 (Ghozali, 2018) yaitu sebagai berikut :

Nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Ini berarti bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Secara matematis, nilai F dapat juga dinyatakan dalam rumus seperti dibawah ini :

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan jika $R^2 = 0$, maka F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula nilai F. Namun demikian jika $R^2 = 1$, maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari R^2 . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai R^2 sama dengan nol. Adapun gambar uji statistik F dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Grafik Uji F (Simultan)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Perusahaan LQ45

Dikutip dari Bursa Efek Indonesia, LQ45 adalah representasi atau cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia setiap 6 bulan sekali pada bulan Februari dan Agustus. Indeks LQ45 dibuat sebagai upaya pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, dan pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. Perkembangan Indeks LQ45

Saham LQ45 adalah terminologi investasi yang mengacu pada suatu indeks yakni indeks LQ45 yang merupakan akronim dari liquid 45 atau dimaknai secara sederhana sebagai 45 saham yang likuiditasnya tinggi. Indeks saham sendiri adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara

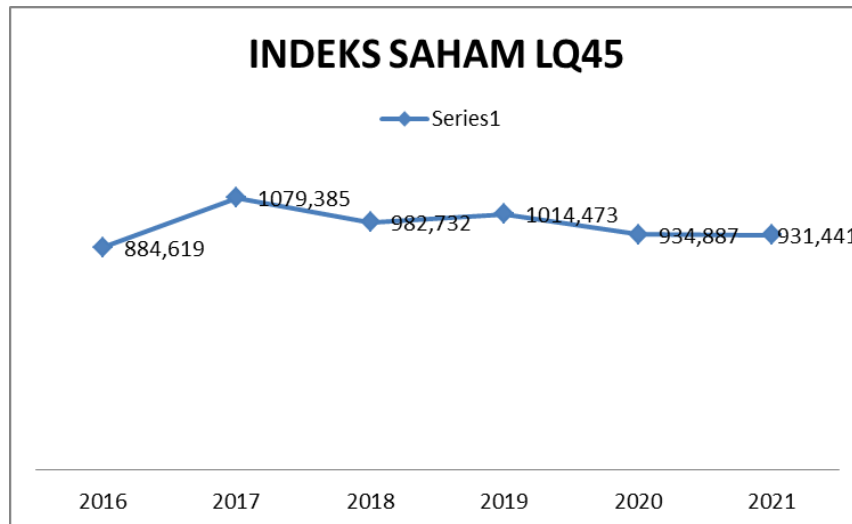
berkala. Saham LQ45 adalah representasi atau cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten yang dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria-kriteria lain yang sudah ditentukan.

Indeks saham LQ45 akan menghitung indeks rata-rata dari 45 saham yang memenuhi kapitalisasi pasar terbesar dan nilai likuiditasnya yang tinggi. Saham LQ45 ini tidak selalu tetap, bisa berubah-ubah tergantung dari performanya setiap enam bulan sekali. Bursa Efek Indonesia juga ikut memonitor dan memberikan evaluasi terkait dari kinerja saham-saham yang ada dalam indeks LQ45. Mengutip www.ajaib.co.id. Indeks ini dibentuk untuk melengkapi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, tujuannya juga untuk memberikan sarana yang obyektif bagi analisis keuangan, investor, manajer investasi, serta pengamat pasar modal. Indeks ini juga akan memantau pergerakan harga saham-saham yang aktif di lantai bursa perdagangan.

Indeks saham LQ45 mulai diluncurkan pada Februari 1997, dengan mengukur nilai likuiditas dari nilai transaksi di pasar secara reguler. Kemudian, untuk menyesuaikan dengan perkembangan pasar saham, dan lebih memperkuat kriteria likuiditas, pada Januari 2005 jumlah hari untuk perdagangan dan frekuensi kegiatan transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Berikut adalah perkembangan indeks LQ45 dari tahun 2016 sampai 2021.

Gambar 4. 1

Perkembangan Indeks Saham LQ45 di BEI Periode Tahun 2016 - 2021



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Dari grafik menunjukkan bahwa perkembangan indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2017 namun tiga tahun terakhir yakni dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan.

3. Rata - Rata EPS, CR dan ROCE Perusahaan Dalam Indeks LQ45

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran. Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendekteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya. Pendekatan fundamental memberikan dasar teoritis perhitungan nilai intrisiknya yang dapat ditentukan berdasarkan faktor fundamental perusahaan (Desiana et al, 2017). Adapun analisis fundamental yang digunakan untuk menganalisis harga saham diantaranya yakni EPS,

CR dan ROCE. Berikut adalah rata-rata EPS, CR dan ROCE perusahaan LQ45.

Tabel 4. 1

Perkembangan EPS, CR, ROCE LQ45 di BEI Periode Tahun 2016 - 2021

Tahun	EPS	CR	ROCE
2016	575,300	2,335	0,259
2017	538,257	2,445	0,267
2018	572,915	2,074	0,254
2019	605,798	2,229	0,251
2020	470,373	2,114	0,215
2021	572,915	2,074	0,254

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel 4.1 diatas *Earning Per Share* (EPS) dari tahun 2016 hingga 2021 cukup fluktuatif, *Current Ratio* (CR) dari tahun 2016 hingga 2021 cenderung mengalami penurunan terutama pada tiga tahun terakhir yakni 2019 hingga 2021. Sedangkan *Return On Capital Employee* (ROCE) dari tahun 2016 hingga 2021 cukup fluktuatif.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data dilakukan secara elektronik menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 25 for Windows* untuk mempercepat perolehan data hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Data variabel penelitian meliputi variabel dependen yaitu harga saham, serta variabel independen yakni *Earning Price Ratio* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Return on capital employe* (ROCE). Berikut adalah penjelasan lengkap masing-masing variabel:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	108	625,00	83800,00	9935,3704	15756,88745
EPS	108	2,58	5613,10	548,3393	919,93595
CR	108	,11	5,27	2,1984	1,20095
ROCE	108	,00	1,87	,2490	,39099
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui penjelasan terhadap variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Harga saham dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 9.935,37 dengan standar deviasi sebesar 15.756,88, Nilai minimum adalah 625,00 dan nilai maksimumnya adalah 83800,00
- b. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 548,33 dengan standar deviasi sebesar 919,93, Nilai minimum adalah 2.58 dan nilai maksimumnya adalah 5613,10
- c. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,19 dengan standard deviasi sebesar 1.20, nilai minimum 0.11 dan nilai maksimum 5,27.
- d. *Return On Capital Employed* (ROCE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,24 dengan standard deviasi sebesar 0.39, nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 1,87

2. Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji layak model. Sebelum membahas tentang analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui gangguan – gangguan atau persoalan yang ada pada regresi linier berganda. Analisis data berikut ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 25.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pendeteksian normalitas dapat dilakukan uji statistik. Uji ini untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7291,06596299
Most Extreme Differences	Absolute	,187
	Positive	,187
	Negative	-,140
Test Statistic		,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual data sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan transformasi data dengan menggunakan logaritma natural. Berikut adalah hasil uji normalitas setelah LN:

Tabel 4. 4

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Setelah LN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64851459
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,049
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai residual data sebesar 0,200 lebih besar dari 0.05, yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen. Uji multikolinieritas dilihat dari *tolerance value* dan VIF. Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1. Jadi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000		
	LnEPS	,636	,045	,792	13,990	,000	,911	1,097
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010	,905	1,105
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001	,905	1,105

a. Dependent Variable: LnHS

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa Hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Dalam regresi berganda harus memenuhi asumsi non-autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan metode pengujian Durbin-Watson (*DW test*) dengan membandingkan Durbin Watson hitung dengan Durbin Watson tabel, jika $d_u < dw < 4 - d_u$ maka model regresi linear tersebut tidak mengandung autokorelasi positif ataupun negatif sehingga dapat disimpulkan model persamaan bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 ^a	,696	,687	,65780	2,207

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai Durbin Waston (DW) sebesar 2.207, sedangkan dari table DW dengan signifikansi 0.05 dan jumlah data (n)=108 serta K=3 diperoleh nilai dL sebesar 1.6297 dan dU sebesar 1.7437. Demikian dapat disimpulkan nilai Durbin Waston table (d_u) sebesar 1,743 dan $4 - d_u$ sebesar 2.257. Yang berarti $1,743 < 2.207 < 2,257$ maka dapat disimpulkan bahwa Durbin-Waston (DW)-

test tidak dapat menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam regresi persamaan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji park. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Uji Park. Park mengusulkan mengkuadratkan nilai residual (U_{2i}) dan meregresikan variabel LN_{2i} dijadikan variabel dependen. Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Dibawah ini adalah hasil uji park bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,599	,858		-1,863	,065
	EPS	-,192	,130	-,148	-1,478	,142
	CR	,232	,159	,146	1,460	,147
	ROCE	,699	,487	,144	1,435	,154

Sumber : Data Sekunder yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki nilai *probability value* (*Sig*) $0,142 > 0.05$, variabel CR memiliki nilai *probability value* (*Sig*) $0,147 > 0.05$, dan variabel ROCE memiliki nilai *probability value*

(Sig) $0,154 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji tersebut dalam regresi persamaan tidak didapati gangguan heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Uji Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah.

1. Hasil Pengujian Variabel EPS terhadap Harga Saham

Tabel 4. 8

Korelasi Sederhana EPS dengan Harga Saham

Correlations			
		HS	EPS
HS	Pearson Correlation	1	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
EPS	Pearson Correlation	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Dapat diketahui bahwa variabel EPS mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.805. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat kuat” antara variabel EPS terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di

antara 0.80 – 1.000. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Hal tersebut sesuai dengan observasi awal jika EPS naik maka harga saham juga mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya, sehingga hubungan EPS dan Harga saham menjadi positif.

2. Hasil Pengujian Variabel CR terhadap Harga Saham

Tabel 4.9
Korelasi Sederhana CR dengan Harga Saham

Correlations			
		HS	CR
HS	Pearson Correlation	1	,088
	Sig. (2-tailed)		,364
	N	108	108
CR	Pearson Correlation	,088	1
	Sig. (2-tailed)	,364	
	N	108	108

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Dapat diketahui bahwa variabel CR mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.088). Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel CR terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.199. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Hal tersebut sesuai dengan observasi awal jika CR naik maka harga saham akan mengalami kenaikan, sehingga hubungan CR dan Harga saham menjadi positif.

3. Hasil Pengujian Variabel ROCE terhadap Harga Saham

Tabel 4. 10

Korelasi Sederhana ROCE dengan Harga Saham

Correlations			
		HS	ROCE
HS	Pearson Correlation	1	,352**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
ROCE	Pearson Correlation	,352**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Dapat diketahui bahwa variabel ROCE mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar 0.352. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel ROCE terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.20 – 0.399. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Hal tersebut sesuai dengan observasi awal jika ROCE naik maka harga saham juga mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya, sehingga hubungan ROCE dan Harga saham menjadi positif

b. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara simultan.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.834 ^a	.696	.687	.65780	.696	79,350	3	104	.000

a. Predictors: (Constant), ROCE, LnEPS, CR

b. Dependent Variable: LnHS

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent secara simultan. Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0.834 yang artinya bahwa variabel EPS, CR dan ROCE memiliki hubungan korelasi “Sangat kuat” terhadap variabel Harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80 – 1.000 (bernilai positif).

4. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara EPS, CR dan ROCE terhadap Harga saham. Adapun hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana EPS terhadap Harga Saham

Tabel 4. 12

Uji Regresi Linear Sederhana EPS terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,950	,259		19,115	,000
	EPS	,646	,046	,805	13,973	,000

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel EPS terhadap Harga saham sebagai berikut:

$$Y = 4.950 + 0.646X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 4.950 artinya adalah apabila EPS bernilai 0 maka Harga saham adalah 4.950. Pengaruh EPS terhadap Harga saham positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel EPS sebesar (0.646) artinya jika EPS naik maka Harga saham naik sebesar (0.646). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi EPS maka akan diikuti kenaikan Harga saham.

2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana CR terhadap Harga Saham

Tabel 4. 13

Uji Regresi Linear Sederhana CR terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,633	,237		36,410	,000
	CR	,086	,095	,088	,912	,364

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel CR terhadap Harga saham sebagai berikut:

$$Y = 8.633 + 0.086X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 8.633 artinya adalah apabila CR bernilai 0 maka Harga saham adalah 8.633. Pengaruh CR terhadap Harga saham positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel CR sebesar (0.086) artinya jika CR naik maka Harga saham akan naik sebesar (0.086). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi CR maka semakin naik Harga saham.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ROCE terhadap Harga Saham

Tabel 4. 14

Uji Regresi Linear Sederhana ROCE terhadap Harga Saham

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,179	,126		64,734	,000
	ROCE	1,058	,273	,352	3,869	,000

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana variabel ROCE terhadap Harga saham sebagai berikut:

$$Y = 8.179 + 1.058X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 8.179 artinya adalah apabila ROCE bernilai 0 maka Harga saham adalah 8.179. Pengaruh ROCE terhadap Harga saham positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROCE sebesar (1,058) artinya jika ROCE naik maka Harga saham naik sebesar (1.058). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROCE maka akan diikuti kenaikan Harga saham.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003) dalam Ghazali (2017). Jadi regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS v.25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000
	EPS	,636	,045	,792	13,990	,000
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

$$\text{Harga Saham} = 4.534 + 0.636X_1 + 0.145X_2 + 0.608X_3 + e$$

Keterangan :

X_1 : EPS

X_2 : CR

X_3 : ROCE

ε : Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4.534 menunjukkan bahwa jika variabel EPS, CR, dan ROCE bernilai 0, maka nilai harga saham sebesar 4.534. Artinya adalah jika perusahaan tidak melakukan kegiatan operasional dapat dikatakan bahwa dalam periode penelitian jumlah harga saham adalah sebesar 4.534
2. Nilai koefisien variabel EPS (X_1) sebesar 0.636 menunjukkan apabila EPS naik sebesar satu satuan, maka Harga saham akan cenderung naik dan berlaku sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan.

3. Nilai koefisien variabel CR (X2) sebesar 0.145 menunjukkan apabila CR naik sebesar satu satuan, maka Harga saham akan cenderung naik dan berlaku sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan
4. Nilai koefisien variabel ROCE (X3) sebesar 0.608 menunjukkan apabila ROCE naik sebesar satu satuan, maka Harga saham akan cenderung naik dan berlaku sebaliknya, dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan

5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam model regresi persamaan pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar EPS, CR dan ROCE dalam menerangkan pengaruhnya terhadap harga saham. Hitungan dengan program SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisien determinasi tersaji pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,696	,687	,65780

Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.687 Hal ini berarti besar variasi variabel harga saham dapat diterangkan oleh variasi variabel EPS, CR dan ROCE

adalah sebesar 68.7% persen sedang sisanya 31.3% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, atau dengan kata lain untuk membuktikan apakah masing-masing variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien parameter variabel independen dapat digunakan *unstandardized coefficients*. Selain untuk menguji pengaruh tersebut, uji statistik t juga dapat digunakan untuk mengetahui tanda koefisien regresi masing-masing variabel independen sehingga dapat ditentukan arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian adalah *probability value (sig)-t*, apabila *probability value (sig)-t* lebih kecil dari 5%, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau didukung oleh data penelitian, sebaliknya jika *probability value (sig)-t* lebih besar dari 5%, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen dan hipotesis yang diajukan tidak diterima atau

tidak didukung oleh data penelitian. Hasil uji signifikansi-t model persamaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini :

Tabel 4. 17
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000
	EPS	,636	,045	,792	13,990	,000
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001

Sumber: Disarikan data yang diolah,2023

Dalam model persamaan regresi penelitian ini diketahui n : 108, pada tingkat signifikan 5 persen diperoleh nilai t tabel sebesar 1.659. Berdasarkan Tabel 4.17 menggambarkan hasil uji statistik t model persamaan pertama menunjukkan hasil:

a. Variabel EPS (X1)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

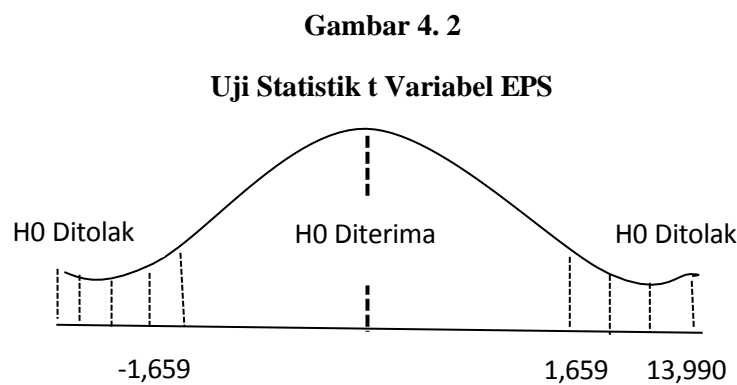
1. Taraf signifikansi (α) = 5% (uji dua arah)
2. H01 : *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.

Ha1 : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham LQ45.

3. Nilai t tabel sebesar 1.695, diperoleh dari n = 108 pada probabilitas 0,05.
4. Nilai t hitung sebesar 13.990 dengan nilai signifikansi 0.000

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil

kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $13.990 > 1.659$ dengan signifikansi sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial disimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



b. Variabel CR (X2)

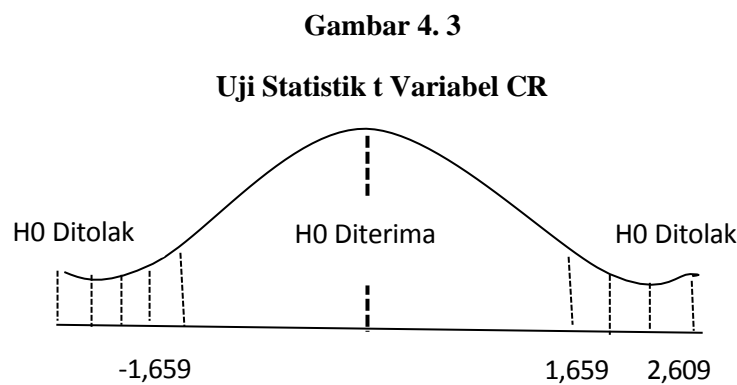
Kriteria hipotesis yang diajukan :

1. Taraf signifikansi (α) = 5% (uji dua arah)
2. H_0 : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.

H_a : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham LQ45.

3. Nilai t tabel sebesar 1.695 , diperoleh dari $n = 108$ pada probabilitas $0,05$.
 4. Nilai t hitung sebesar 2.609 dengan nilai signifikansi 0.010
- Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil

kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.609 > 1.659$ dengan signifikansi sebesar 0.010 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



c. Variabel ROCE (X3)

Kriteria hipotesis yang diajukan :

1. Taraf signifikansi (α) = 5% (uji dua arah)
2. H_0 : *Return On Capital Employee* (ROCE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.

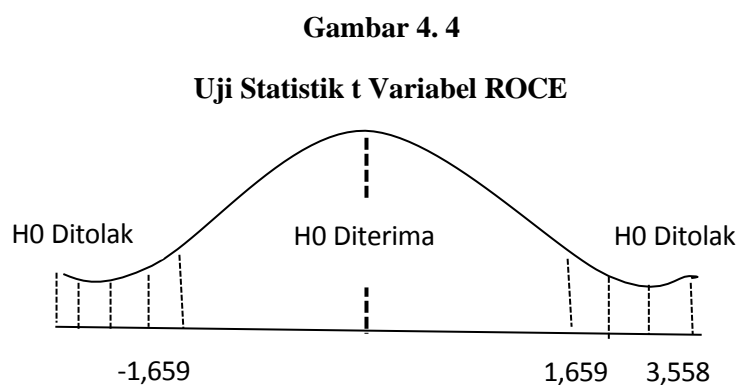
H_a : *Return On Capital Employee* (ROCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham LQ45.

3. Nilai t tabel sebesar 1.659, diperoleh dari $n = 108$ pada probabilitas 0,05.

4. Nilai t hitung sebesar 3.558 dengan nilai signifikansi 0.001

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil

kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.558 > 1.659$ dengan signifikansi sebesar 0.001 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara parsial disimpulkan bahwa ROCE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



b. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18
Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,005	3	34,335	79,350	,000 ^b
	Residual	45,001	104	,433		
	Total	148,007	107			

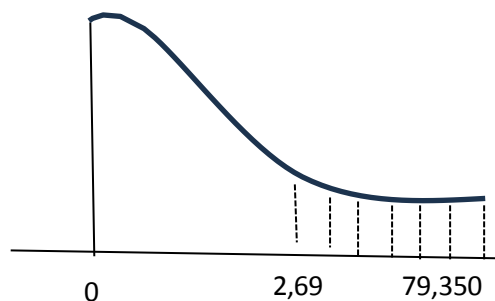
Sumber : Data sekunder yang diolah,2023

Kriteria hipotesis yang diajukan :

1. Taraf signifikansi (α) = 5% (uji dua arah)
2. H_0 : *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Capital Employee* (ROCE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham LQ45.
3. H_a : *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Capital Employee* (ROCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham LQ45.
4. Nilai F tabel sebesar 2.69, diperoleh dari df pembilang = 2, serta df penyebut = 104 yakni dari $n-k-1$ ($108-3-1$).
5. Nilai f hitung sebesar 79.350 dengan nilai signifikansi 0.000 Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $79.350 > 2.69$ dengan signifikansi sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara simultan disimpulkan bahwa EPS, CR dan ROCE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4. 5

Uji F



c. Pembahasan

Pengujian pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham LQ45. Hasil penelitian nilai korelasi sederhana antara variabel EPS (X1) terhadap harga saham (Y) mempunyai hubungan positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.805). Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat kuat” antara variabel EPS terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80 – 1.000. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel EPS sebesar (0.646) artinya jika EPS naik maka Harga saham naik sebesar (0.646). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi EPS maka akan diikuti kenaikan Harga saham. Berdasarkan hasil analisis data Pada variabel EPS (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 13.990 lebih besar dari nilai t tabel 1.659. Dengan nilai sig-nya sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, maka EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Untuk pernyataan H₁ Diterima. *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (Labiba, et al, 2021). Indah dan Parlia (2017) menyebutkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan

dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Apabila *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta memberikan keuntungan tinggi dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Ekawati, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian Dewi Dan Suwarno, (2022) yang menemukan hasil bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham LQ45. Hasil penelitian nilai korelasi sederhana antara variable CR mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.088). Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “sangat rendah” antara variabel CR terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.00 – 0.199. Pengaruh CR terhadap Harga saham positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel CR sebesar (0.086) artinya jika CR naik maka Harga saham akan naik sebesar (0.086). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi CR maka semakin naik Harga saham. Nilai t hitung sebesar 2.609 lebih besar dari nilai t tabel 1.659. Dengan nilai sig-nya sebesar 0.010 lebih kecil dari taraf

signifikansi 0.05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Untuk pernyataan H_1 Diterima. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2015). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menilai tingkat likuiditas perusahaan, rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Dalam *Current Ratio* ini akan diketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya (Hamzah, 2020). Nilai *current ratio* yang tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut semakin baik pula. Hal itu akan membuat risiko likuidasi yang dialami perusahaan akan semakin kecil atau dengan kata lain semakin kecil pula risiko yang ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Apabila nilai *current ratio* rendah maka harga saham perusahaan tersebut turun juga atau semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan maka harga saham perusahaan juga naik. Hal ini disebabkan karena *current ratio* juga mempengaruhi harga pasar dari harga saham yang bersangkutan (Putra, et al, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Hamzah, (2020) yang

menemukan hasil bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Capital Employee* (ROCE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45. Hasil penelitian nilai korelasi sederhana antara variabel (ROCE) mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi sebesar (0.352). Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan korelasi “rendah” antara variabel ROCE terhadap Harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.1 tentang interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.20 – 0.399. Pengaruh ROCE terhadap Harga saham positif. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel ROCE sebesar (1,058) artinya jika ROCE naik maka Harga saham naik sebesar (1.058). Tanda positif menunjukkan semakin tinggi ROCE maka akan diikuti kenaikan Harga saham. Nilai t hitung sebesar 3.558 lebih besar dari nilai t tabel 1.659. Dengan nilai sig-nya sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, maka ROCE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Untuk pernyataan H₁ Diterima. *Return on Capital Employed* (ROCE) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya untuk menghasilkan laba (Aziza,et.al, 2021). Rinaldi (2021) ROCE adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas dan efisiensi dari modal yang digunakan. Dengan kata lain, ROCE

mengukur kinerja dalam menghasilkan profit berdasarkan modal. Rasio ini digunakan untuk menganalisa investasi modal kerja. *Return on Capital Employed* (ROCE) yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Saat kinerja perusahaan semakin baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Income Return*) pendapatan juga akan semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil *Return on Capital Employed* (ROCE) maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, saat kinerja perusahaan semakin buruk maka akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Income Return*) pendapatan juga akan semakin kecil. Jika *Return on Capital Employed* (ROCE) semakin tinggi maka akan mengindikasikan harga saham yang tinggi dan ketika *Return on Capital Employed* (ROCE) rendah mengindikasikan harga saham yang rendah (Rahmadewi & Abudanti, 2018). Sejalan dengan hasil penelitian Taufiq dan Khairunnisa, (2019) yang menemukan hasil bahwa *Return on Capital Employed* (ROCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian ke-empat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *earning per share* (EPS), *current ratio* (CR), dan *return on capital employee* (ROCE) secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap harga saham LQ45 tahun 2016-2021. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan uji F model regresi linear berganda diperoleh nilai f hitung sebesar 79.350 dengan nilai

signifikansi 0.000 Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa f hitung $>$ f tabel yakni $79.350 > 2.69$ dengan signifikansi sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara simultan disimpulkan bahwa EPS, CR dan ROCE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.687 Hal ini berarti besar variasi variabel harga saham dapat diterangkan oleh variasi variabel EPS, CR dan ROCE adalah sebesar 68.7% persen sedang sisanya 31.3% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Capital Employed* (ROCE) terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham LQ45 tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham serta mempunyai tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat, yaitu sebesar (0.805). Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Earning Per Share* sebesar (0.646) dan berpengaruh positif. Variabel *Earning Per Share* menghasilkan nilai t hitung sebesar (13.990) > t tabel sebesar (1.659) yang artinya bahwa H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham LQ45 tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel *Current Ratio* terhadap harga saham serta mempunyai tingkat hubungan korelasi yang sangat rendah, yaitu sebesar

(0.088). Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Current Ratio* sebesar (0.086) dan berpengaruh positif. Variabel *Current Ratio* menghasilkan nilai t hitung sebesar (2.609) > t tabel sebesar (1.659) yang artinya bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Variabel *Return On Capital Employee* berpengaruh terhadap harga saham LQ45 tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana positif antara variabel *Return On Capital Employee* terhadap harga saham serta mempunyai tingkat hubungan korelasi yang rendah, yaitu sebesar (0.352). Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi linear sederhana variabel *Return On Capital Employee* sebesar (1.058) dan berpengaruh positif. Variabel *Return On Capital Employee* menghasilkan nilai t hitung sebesar (3.558) > t tabel sebesar (1.659) yang artinya bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Capital Employee* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Koefisien korelasi berganda sebesar 0.834 yang artinya bahwa variabel *Earning Per Share, Current Ratio, dan Return On Capital Employee* memiliki hubungan korelasi kuat terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0.80 – 1.000 (bernilai positif). Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.687 Hal ini berarti besar variasi variabel harga saham dapat diterangkan oleh variasi variabel EPS, CR dan ROCE adalah sebesar 68.7% persen sedang sisanya 31.3% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian. Nilai f hitung sebesar 79.350 dengan nilai signifikansi 0.000 berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $79.350 > 2.69$ dengan signifikansi sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, secara simultan disimpulkan bahwa *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Return On Capital Employee* secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap harga saham LQ45 tahun 2016-2021.

B. Saran

1. Nilai *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham, saran untuk investor apabila ingin berinvestasi sebaiknya pada saat nilai *Earning Per Share* (EPS) tinggi, karena dengan tingginya nilai *Earning Per Share* (EPS) menandakan semakin baiknya perekonomian negara, pada saat tersebut adalah waktu yang tepat guna berinvestasi terutama pada harga saham.
2. Nilai *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham, saran untuk investor apabila ingin berinvestasi sebaiknya pada saat nilai *Current Ratio* (CR) tinggi, karena dengan tingginya nilai *Current Ratio* (CR) menandakan semakin baiknya perekonomian negara, pada saat tersebut adalah waktu yang tepat guna berinvestasi terutama pada harga saham.
3. Nilai *Return on Capital Employed* (ROCE) berpengaruh positif terhadap harga saham, saran untuk investor apabila ingin berinvestasi sebaiknya pada saat nilai *Return on Capital Employed* (ROCE) tinggi, karena dengan tingginya nilai *Return on Capital Employed* (ROCE) menandakan semakin baiknya perekonomian negara, pada saat tersebut adalah waktu yang tepat guna berinvestasi terutama pada harga saham
4. Nilai *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Capital Employed* (ROCE) saran untuk investor sebaiknya sebelum berinvestasi pada harga saham ada baiknya untuk melihat terlebih dahulu variabel yang mempengaruhi harga saham tersebut khususnya *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Capital*

Employed (ROCE) karena ketiga variabel tersebut memiliki nilai determinasi sebesar 68.7 % terhadap harga saham.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau implikasi bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dalam memperoleh data, jika dimungkinkan menambah periode penelitian atau melakukan variasi periode kalkulasi, bisa juga dengan menambah variabel atau menggunakan alat uji yang berbeda, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kinerja portfolio yang terbentuk dengan pendekatan yang digunakan dan hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.
6. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensi dan kinerjanya sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan selalu menciptakan serta meningkatkan kepercayaan bagi para investor, dan perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara cermat, meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen agar tetap stabil dan meningkat terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, S. M., Yusup, D. K., & Yuniarti, V. S. (2021). Pengaruh Roce Dan Roe Terhadap Dividend Yield. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(1), 38–53. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i1.12536>
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. "Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 8." *Jakarta: Erlangga* (2010:134)
- Darmaji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Selemba Empat
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022, April). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 171-180.
- Ekawati, Suryani, and Tri Yuniati. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.3 (2020).
- Fadli, Hidayah. *Pengaruh Literasi dan Persepsi Terhadap Pembelian Saham Syariah Dikalangan Investor Sumatera Utara*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & rinaldi, J. S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.299>
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis dengan Program SPSS. Semarang: Undip.
- Gujarati. 2003. Ekonometrika Dasar. Alih Bahasa : Zain. Bandung : Balai Pustaka.
- Indah, D. R., & Parlia, P. (2017). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*

(JENSI), 1(1), 72-81.

- JAFAR, USMAN, TASLIM DAENG, and FITRININGSIH AMALO. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang* 6.03 (2019): 1-18.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54-68.
- Jogiyanto. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Kasmir, A. N. (2016). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Labiba, Azkafiras, Mas Rasmini, and Nenden Kostini. "Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham." *INOVASI* 17.3 (2021): 519-526.
- Latifah, Hana Chabibatul, and Ani Wilujeng Suryani. "Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham." *Jurnal Akuntansi Aktual* 7.1 (2020): 31-44.
- Mariani, Desy, and Suryani Suryani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7.1 (2018): 59-78.
- Mayangsari, Rima. "Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6.4 (2018): 477-485.
- Nurjanah, I., & Nurcholisah, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.417>
- Patimah, S. (2017). Pengaruh Laba Kotor, Laba Tunai Dan Laba Setelah Pajak Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 22–54. <https://doi.org/10.32639/jiak.v6i2.89>
- Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Corporate, D. A. N. G., Kuncorowati, F. P., Miqdad, M., & Roziq, A. (2021). Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22 (01), 2021 , Hal .

78-94 GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOSIAL RESPONSIBILITY DAN DAMPAKNYA TERHADAP ABNORMAL
RETURN PADA PERUSAHAAN LQ45 DOI : [http://dx. 22\(01\), 78–94](http://dx.22(01),78-94).

- Purnamasari, Endah Dewi. "Analisis Pengaruh Lverage terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk LQ45 Periode Agustus 2015–Januari 2016 di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8.1 (2016): 41-45.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1682>
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Udayana University, 2018.
- Risyaldi, Reza, Kania Nurcholisah, and Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh Current Ratio dan Return on Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015–2017)." *Kajian Akuntansi* 20.1 (2019): 45-51.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., dan Bradford, D. Jordan, 1997. "Fundamentals of Corporate Finance" Irwin McGraw-Hill, Boston, Fifth Edition.
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Sitorus, Friska Darnawaty, et al. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.1 (2022): 85-98.
- Soetiono, K. S. (2016). Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–235.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suroto. (2015). (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 2302–2752.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ

45." *Jurnal Akuntansi* 4.2 (2012): 165-174.

Taufiq, A. Q. A., & Khairunnisa. (2019). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO), DAN RETURN ON CAPITAL EMPLOYED (ROCE) TERDAHAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017). *E-Proceeding*, 6(2), 2069–2076.

Vol, I., Price, P., Ratio, E., & Desiana, L. (2017). *I-Finance Vol. 3. No. 2. Desember 2017 Pengaruh Price Earning Ratio.....Lidia Desiana*. 3(2), 199–212.

Widyarini, D. P., & Ridha, M. A. (2019). Rasio Keuangan dan Return Saham Syariah. *Al-Tijary*, 139-154.

Wardiyah, Mia Lasmi. "Manajemen Pasar Uang dan Modal." (2017).

www.ajaib.co.id. (tentang indeks saham LQ45)

www.idx.co.id. (Sumber data dalam penelitian)

LAMPIRAN



Daftar Seluruh Populasi Penelitian

1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk
3	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
4	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
6	ASII	PT. Astra International Tbk
7	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
12	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
13	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
14	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
15	CPIN	PT. Charoen Phokphan Indonesia Tbk
16	ELSA	PT. Elnusa Tbk
17	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
18	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
19	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
21	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
23	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
24	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
25	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
26	LPPF	PT. Matahari Departement Store Tbk
27	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
28	MNCN	PT. Media Nusantara Cipta Tbk
29	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk
30	MYRX	PT. Hanson International Tbk
31	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
32	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
33	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk
34	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk

35	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
36	SILO	PT. Siloam Hospitals Tbk
37	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
38	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
39	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
40	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
41	TLKM	PT. Telkom Indonesia Tbk
42	UNTR	PT. United Tractors Tbk
43	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
44	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
45	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk

Daftar Seluruh Sampel Penelitian

1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4	ASII	PT. Astra International Tbk
5	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
6	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
12	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
14	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk
15	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
16	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
18	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk

Sumber data populasi dan sampel: www.idx.co.id (data diolah)

Data Harga Saham

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	16.775	13.150	11.825	14.575	12.325	9.500
2	ADRO	1695	1860	1215	1555	1430	2250
3	ANTM	895	625	765	840	1935	2250
4	ASII	8.275	8.300	8.225	6.925	6.025	5.700
5	GGRM	63.900	83.800	83.625	53.000	41.000	30.600
6	HMSP	3.830	4.730	3.710	2.100	1.505	965
7	ICBP	8.575	8.900	10.450	11.150	9.575	8.700
8	INCO	2820	2800	3260	3640	5100	4680
9	INDF	7.925	7.625	7.450	7.925	6.850	6.325
10	INTP	15.400	21.950	18.450	19.025	14.475	12.100
11	KLBF	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615
12	PGAS	2700	1750	2120	2170	1.480	1375
13	PTBA	12.500	2.640	4.300	2.660	2.810	2.710
14	PTPP	3.810	2.640	1.805	1.585	1.865	990
15	SMGR	9.175	9.900	11.500	12.000	12.425	7.250
16	SMRA	2.360	1.550	1.655	1.005	805	835
17	UNVR	38.800	55.900	45.400	42.000	7.350	4.110
18	WIKA	2.360	1.550	1.655	1.990	1.985	1.105

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Earning Per Share (EPS)

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	1098,515	1098,167	790,1139	126,581	464,376	1074,128
2	ADRO	143,1083	227,2141	216,1971	189,0505	69,90	458,86
3	ANTM	2,70	5,68	83,77398	8,066827	47,83	77,47
4	ASII	452,0848	572,2077	676,1264	575,0236	458,7295	632,0097
5	GGRM	3467,971	4030,661	4050,266	5613,102	3974,729	2913,235
6	HMSP	109,7184	108,9301	116,3914	119,7753	73,7751	61,35845
7	ICBP	311,3814	303,8245	399,487	491,8997	636,1372	677,4433
8	INCO	2,58	20,8217	88,18885	80,30	117,56	238,09
9	INDF	599,8463	585,9696	565,1036	750,3806	996,77	1275,973
10	INTP	1051,365	505,2162	311,2917	511,6084	490,6882	485,8417
11	KLBF	50,15208	52,33589	73,19341	73,66178	59,72512	68,94932
12	PGAS	50,15208	82,59295	217,8219	64,79	125,55	214,57
13	PTBA	878,5977	394,7024	444,5155	350,7086	209,0095	697,6066
4	PTPP	185,7179	180,3911	180,8522	169,0597	50,31685	58,29483
15	SMGR	764,5657	344,4355	520,2215	382,3895	450,8698	351,0647
16	SMRA	41,93942	36,90619	47,87094	42,49183	17,04532	33,29762
17	UNVR	837,5717	918,0291	1193,898	929,2473	187,7729	150,9344
18	WIKA	186,5511	220,5344	337,1644	426,235	35,93581	23,90479

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Current Ratio (CR)

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	1,027537	1,838442	1,462891	2,85	3,312619	1,57946
2	ADRO	2,47	2,56	1,96	1,71	1,51	2,08
3	ANTM	2,44	1,62	1,45	1,21	1,21	1,79
4	ASII	1,239383	1,228632	0,112633	1,29	1,543202	1,544277
5	GGRM	1,937891	1,935536	2,058063	2,06	2,912284	2,090732
6	HMSP	5,234131	5,27233	4,301966	3,28	2,454136	1,881379
7	ICBP	2,406782	2,428285	1,951733	2,54	2,257613	1,799185
8	INCO	4,63	4,62	3,60	4,31	4,33	4,97
9	INDF	1,508131	1,502715	1,06629	1,27	1,373263	1,34106
10	INTP	3,674455	3,703071	3,863486	4,77	2,917323	2,43984
11	KLBF	4,131144	4,509401	4,657703	4,35	4,116625	4,445188
12	PGAS	2,61	3,87	1,54	1,97	2,28	1,85
13	PTBA	1,655829	2,46337	2,31511	2,49	2,159961	2,427991
14	PTPP	1,545857	1,444837	1,231002	1,37	1,144567	1,118962
15	SMGR	1,272519	1,567751	1,967161	1,36	1,352719	1,074599
16	SMRA	2,054415	1,459293	1,452176	1,24	1,422263	1,869848
17	UNVR	0,605632	0,633693	0,732485	0,65	0,660927	0,614071
18	WIKA	1,586411	1,343957	1,618718	1,39	1,085234	1,005871

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Data Return On Capital Employee (ROCE)

NO	PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	0,125545	0,158526	0,113332	0,03	0,07599	0,137601
2	ADRO	0,144357	0,227179	0,19081	0,16	0,05622	0,333366
3	ANTM	0,01289	0,024575	0,111019	0,03	0,086199	0,146062
4	ASII	0,165575	0,18676	0,200702	0,18	0,111336	0,150036
5	GGRM	0,225738	0,247383	0,232184	0,28	0,165118	0,122905
6	HMSP	0,497774	0,49526	0,50798	0,51	0,369079	0,313523
7	ICBP	0,269677	0,256174	0,28391	0,28	0,197914	0,181552
8	INCO	0,002815	0,012653	0,043858	0,04	0,051795	0,102413
9	INDF	0,16807	0,163796	0,149188	0,16	0,157021	0,166005
10	INTP	0,158601	0,093143	0,060299	0,10	0,096875	0,108336
11	KLBF	0,248012	0,233279	0,020202	0,03	0,198491	0,194832
12	PGAS	0,121439	0,086463	0,182675	0,08	0,059333	0,14245
13	PTBA	0,255574	0,439695	0,417897	0,30	0,190781	0,427096
14	PTPP	0,107998	0,125834	0,131271	0,09	0,024109	0,02631
15	SMGR	0,166303	0,090231	0,125395	0,09	0,093193	0,083489
16	SMRA	0,070208	0,054603	0,056289	0,10	0,048402	0,067311
17	UNVR	1,822155	1,811513	1,603045	1,87	1,864732	1,734813
18	WIKA	0,10363	0,099946	0,137008	0,15	0,018627	0,01128

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Hasil Penelitian

1. Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	108	625,00	83800,00	9935,3704	15756,88745
EPS	108	2,58	5613,10	548,3393	919,93595
CR	108	,11	5,27	2,1984	1,20095
ROCE	108	,00	1,87	,2490	,39099
Valid N (listwise)	108				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64851459
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,049
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

b. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000		
	LnEPS	,636	,045	,792	13,990	,000	,911	1,097
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010	,905	1,105
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001	,905	1,105

a. Dependent Variable: LnHS

c. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 ^a	,696	,687	,65780	2,207

d. Uji Heterokedisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,599	,858		-1,863	,065
	EPS	-,192	,130	-,148	-1,478	,142
	CR	,232	,159	,146	1,460	,147
	ROCE	,699	,487	,144	1,435	,154

3. Uji Korelasi

a. Uji Korelasi Sederhana

1. *Earning per Share (EPS)*

Correlations			
		HS	EPS
HS	Pearson Correlation	1	,805**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
EPS	Pearson Correlation	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

2. *Current Ratio (CR)*

Correlations			
		HS	CR
HS	Pearson Correlation	1	,088
	Sig. (2-tailed)		,364
	N	108	108
CR	Pearson Correlation	,088	1
	Sig. (2-tailed)	,364	
	N	108	108

3. Return On Capital Employee (ROCE)

Correlations			
		HS	ROCE
HS	Pearson Correlation	1	,352**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
ROCE	Pearson Correlation	,352**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

b. Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,834 ^a	,696	,687	,65780	,696	79,350	3	104	,000

a. Predictors: (Constant), ROCE, LnEPS, CR

b. Dependent Variable: LnHS

4. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linear Sederhana

1. Earning Per Share (EPS)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,950	,259		19,115	,000
	EPS	,646	,046	,805	13,973	,000

2. Current Ratio (CR)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,633	,237		36,410	,000
	CR	,086	,095	,088	,912	,364

3. Return On Capital Employee (ROCE)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,179	,126		64,734	,000
	ROCE	1,058	,273	,352	3,869	,000

b. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000
	EPS	,636	,045	,792	13,990	,000
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001

5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,696	,687	,65780

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,534	,301		15,058	,000
	EPS	,636	,045	,792	13,990	,000
	CR	,145	,056	,148	2,609	,010
	ROCE	,608	,171	,202	3,558	,001

b. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,005	3	34,335	79,350	,000 ^b
	Residual	45,001	104	,433		
	Total	148,007	107			

Tabel Durbin Watson

85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914

Nilai t tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528

Nilai F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis tanggal, 07 bulan Juli tahun 2023 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No. 103/A.I/6/VII/2023 tanggal 06 Juli 2023 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama

2. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Agit Muhammad Ziad
NIM : 18.51.0023
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE* (ROCE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2021

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	29 November 2022	Acc judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	14 Januari 2023	Acc bab I
3	Instrumen penelitian	29 Maret 2023	Acc ab II & III
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	14 April 2023	Perizinan
5	Pengumpulan Data	17 Mei 2023	Tabulasi
6	Analisis Data	14 Juni 2023	Olah data
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	27 Juni 2023	Acc bab IV & V

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Dr. Eka Handriani, S.E., M.M

Pembimbing Pendamping,

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si

Mengetahui
Dekan Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis tanggal, 30 bulan April tahun 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 089/A.III/6/VI/2022 tanggal 29 bulan Juni tahun 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi Kurniati SE., M.M.
Jabatan Akademik : Guru Besar
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, IV/b
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, S.E., M.M
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata III/c
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Agit Muhammad Ziad

N I M : 18.51.0023

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *CURRENT RATIO (CR)* DAN *RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE (ROCE)* TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2021

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 83.1 Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Prof. Dr. Dra. Hj. Edy Dwi
Kurniati SE., M.M.

Anggota,

Dr. Eka Handriani, S.E., MM.

Anggota,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agit Muhammad Ziad
NIM : 18.51.0023
Program Studi : Manajemen
Tahun Akademik : 2023
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON CAPITAL EMPLOYEE* (ROCE) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwasanya skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Ungaran 08 Juli 2023

Yang Menandatangani


M. Ziad
18510023
Agit Muhammad Ziad